

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDAMPINGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK DI DAERAH RUSUNAWA WATES

Oleh: Hidayati, Anwar Senen, Mujinem, Sekar Purbarini K., Firmansyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola interaksi sosial yang terjadi pada siswa-siswi sekolah dasar di wilayah Rusunawa, Wates, D.I. Yogyakarta. Untuk itu diperlukan pengembangan instrumen untuk melihat pola interaksi siswa yang terjadi di era revolusi industri 4.0. Pengembangan instrumen ini dikelompokkan menjadi tiga bagian: pra-pengembangan, pengembangan konsep, dan pengujian. Pengembangan konsep interaksi sosial anak di sekolah dasar dipelajari melalui *forum group discussion* (FGD) dan validasi dari ahli yang terdiri dari pakar sosiologi, pakar pengukuran, pendidikan, bahasa, dan psikologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *infit* interaksi sosial bergerak dari angka 0.86 sampai dengan 1.28, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan masih dalam range limit *infit mean square* (MNSQ) untuk butir 0.77 sampai 1.3. *Infit mean square* diperoleh *mean* 1,00, standar deviasi 0,08. *Outfit mean square* diperoleh *mean* 0,97 dan standar deviasi 0,05. *Infit-t* dengan rata-rata 0,08 dan deviasi standar 0,98. Hasil estimasi diperoleh *infit mean square* sebesar 1,02 dengan standar deviasi 0,05. *Infit-t* dengan rata-rata -0,05 dan deviasi standar 1,0. Deviasi standar kuadrat rata-rata pakaian 0,05 dan 1,02. Koefisien reliabilitas 0,90. Nilai informasi dengan interaksi sosial anak antar masyarakat hingga +1,4 -1,95. Dimensi ketiga interaksi sosial anak sekolah dasar disesuaikan dengan PCM IRT. Hasil uji CFA untuk konstruk interaksi sosial anak diperoleh 9 variabel manifes yang mempunyai nilai hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai koefisien faktor lebih besar dari 0,5. Analisis model CFA menghasilkan nilai *Chi-Square* sebesar 26,795, df 28, nilai p 0,000, dan nilai RMSEA 0,000. Hasil tes konstruk interaksi sosial siswa memenuhi syarat statistik *goodness of fit*. Selanjutnya instrumen digunakan untuk menganalisis pola interaksi yang terjadi pada siswa-siswi sekolah dasar di wilayah Rusunawa Wates, Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Pemilihan tempat bertujuan untuk program selanjutnya yang akan melibatkan mahasiswa program studi PGSD dalam pengembangan program pendampingan interaksi sosial anak, dan sebagai bekal para calon guru dalam menghadapi *era society* 5.0.

Kata Kunci: *interaksi sosial siswa SD, pengembangan instrumen, analisis kebutuhan, faktor analisis instrumen pengukuran*